

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada Kelurahan Duren Sawit maka dapat diuraikan sebagai berikut ini :

1. Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja dari hasil perhitungan SPSS memiliki *R Square* sebesar 52,8% yang berarti karakteristik individu, lingkungan kerja dan motivasi kerja memiliki hubungan pengaruh yang cukup tinggi dan dapat diketahui dari persamaan regresi linier berganda yaitu $Y=6.284+0,412X_1+0,073X_2+0,374X_3$ berpengaruh secara positif yang artinya semakin baik karakteristik individu maka semakin tinggi etos kerja pegawai, semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi etos kerja pegawai, dan semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi etos kerja pegawai. Lalu setelah melakukan uji hipotesis secara simultan (uji f) dapat diketahui dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26.467 > 2,73$ dan dengan probabilitas signifikansi $0.000 < 0.05$ maka keputusannya adalah H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik individu, lingkungan kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap etos kerja pegawai dan sejalan dengan penelitian milik Hermayati, Fischa, Nur Afni, dan Yoel Melsaro Larosa, yang artinya etos kerja pegawai akan meingkat jika karakteristik individu, lingkungan kerja dan motivasi kerja diberikan dengan baik kepada pegawai.

2. Karakteristik Individu (X_1) berpengaruh terhadap etos kerja pegawai (Y) dari hasil perhitungan SPSS memiliki nilai *R Square* sebesar 39,9% yang artinya memiliki pengaruh yang rendah dan dapat diketahui dari persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 16,637 + 0,598 X_1$ berpengaruh secara positif yang artinya, semakin baik karakteristik individu maka semakin tinggi etos kerja pegawai begitu pula sebaliknya. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,957 > 1,66660$ dengan probabilitas signifikansi $0.000 < 0.05$ maka keputusannya H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik individu terhadap etos kerja pegawai, yang berarti etos kerja pegawai akan meningkat jika karakteristik individu semakin baik dan diperhatikan dengan baik oleh instansi.
3. Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap etos kerja pegawai (Y) dari hasil perhitungan SPSS memiliki nilai *R Square* sebesar 19,7% yang berarti lingkungan kerja memiliki hubungan pengaruh yang sangat rendah dan dapat diketahui dari persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 22,042 + 0,453 X_2$ berpengaruh secara positif yang artinya semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi etos kerja pegawai begitu pula sebaliknya. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,227 > 1,66660$ dengan probabilitas $0.000 < 0.05$ maka keputusannya H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai, yang berarti etos kerja pegawai akan meningkat jika lingkungan kerja diatur dengan baik oleh instansi.

4. Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh terhadap etos kerja pegawai (Y) dari hasil perhitungan SPSS memiliki nilai *R Square* sebesar 36,5% yang berarti motivasi kerja memiliki hubungan pengaruh yang rendah dan dapat diketahui dari persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 15,950 + 0,616X_3$ berpengaruh secara positif yang artinya semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi etos kerja pegawai begitu pula sebaliknya. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,481 > 1,66660$ dengan probabilitas signifikansi $0.000 < 0.05$ maka keputusan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap etos kerja pegawai, yang berarti etos kerja pegawai akan meningkat jika motivasi dalam diri pegawai juga baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka yang dapat penulis sarankan untuk pegawai PPSU Kelurahan Duren Sawit yaitu :

1. Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap etos kerja pegawai, maka diharapkan instansi Kelurahan Duren Sawit perlu meningkatkan akan pentingnya karakteristik individu, lingkungan kerja dan motivasi kerja agar etos kerja meningkat.
2. Kelurahan Duren Sawit sebaiknya memilih pegawai berdasarkan Karakteristik individu yang sesuai dengan kebutuhan instansi. Serta mengevaluasi peningkatan kesadaran diri pegawai dan memantau etos kerja pegawai berdasarkan karakteristik individu.

3. Kelurahan Duren Sawit sebaiknya mempunyai perencanaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dengan cara menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruangan untuk istirahat para pegawai dan menciptakan lingkungan yang positif agar pegawai merasa nyaman dan aman dalam melakukan pekerjaan yang nantinya akan meningkatkan etos kerja pegawai.
4. Motivasi kerja mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap etos kerja pegawai. Oleh karena itu Kelurahan Duren Sawit perlu meningkatkan motivasi kerja pegawai dengan cara memberikan *reward* kepada setiap pegawai, sehingga pegawai termotivasi untuk meningkatkan etos kerjanya.

